

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah memahami lebih dalam pengalaman dan kondisi psikologis remaja yang tumbuh tanpa sosok ayah. Melalui wawancara, observasi dengan remaja yang mengalami fatherless, peneliti bisa mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Masalah fatherless tidak bisa dijelaskan hanya lewat angka atau data statistik, tapi perlu dipahami dari cerita dan situasi nyata yang dialami oleh para remaja. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan keadaan mereka secara lebih nyata dan menyeluruh, termasuk perasaan, cara berpikir, dan dampak dari tidak adanya peran ayah, terutama yang berkaitan dengan perilaku menyimpang. Dengan demikian, penelitian ini bersifat

deskriptif kualitatif yang berusaha menangkap kehidupan remaja fatherless sebagaimana adanya di lapangan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 02 Oktober 2025 sampai 01 November 2025. Tempat penelitian dilakukan di SMAN 3 Kota Bengkulu yang bertebaran di Alamat Jl. RE Martadinata I, Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu. Lokasi sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena di sana ditemukan fenomena remaja yang mengalami *fatherless* serta terlibat dalam perilaku kenakalan, sehingga sesuai dengan fokus kajian yang ingin diteliti. Waktu penelitian akan dilakukan setelah 1 bulan surat izin penelitian dikeluarkan.

C. Jenis dan Sumber Data

Kata serta tindakan merupakan sumber utama dalam penelitian kualitatif, sementara dokumentasi dan lainnya berfungsi sebagai pelengkap data. Dalam penelitian ini, sumber data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung (Alfabet, cv, 2018). h, 174

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan subjek yang menjadi sumber informasi yang dicari. Data ini bisa berupa pendapat individu atau kelompok, peristiwa, kegiatan, hasil tes tertentu, dan sebagainya. Pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara.² Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari 5 orang siswa, 3 guru BK, dan 5 orang teman sekolah. Data primer tersebut meliputi jawaban atau hasil wawancara dengan responden serta hasil observasi, yang kemudian diolah bersama dengan informasi lain yang diperoleh.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber perantara (diciptakan oleh orang lain) atau yang digunakan oleh peneliti lain yang tidak terlibat dalam pengelolaannya, namun tetap relevan untuk penelitian tertentu. Data sekunder biasanya dipublikasikan dalam bentuk laporan

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009). h, 132

dokumentasi dari lokasi yang telah diteliti.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data seperti, link profil SMAN 3, hasil wawancara bersama guru BK, dokumentasi berbentuk foto, hasil observasi bersama guru BK dan foto-foto dari hasil penelitian.⁴

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang terjadi di lapangan. Yang dipilih menjadi informan dalam penelitian ini adalah Siswa yang mengalami fenomena *fatherless* dan kenakalan remaja, guru BK, dan teman sekolah untuk dimintai keterangan tentang gambaran kenakalan remaja pada siswa.

Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti memilih individu yang dianggap paling mengetahui hal yang relevan dengan penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat lebih

³ Syaifuddin Azwar. h, 133

⁴ Syaifuddin Azwar. h, 133

mudah menggali informasi dan memahami situasi sosial yang sedang diteliti.⁵

Dalam hal ini pemilihan informan yang ada di SMAN 3 Kota Bengkulu adalah siswa, teman sekolah, dan guru yang menjadi sumber data untuk menggali informasi yang terkait dengan dampak *fatherless* pada kenakalan remaja. Pemilihan informan ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa yang di teliti nantinya adalah siswa yang *fatherless*
2. Siswa yang *fatherless* kemudian berdampak pada kenakalan remaja
3. Remaja berusia 16-18 tahun
4. Siswa tersebut bersedia di wawancara, Sementara itu informan pendukung nya dari Guru BK, dan teman sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan harus tepat dan disesuaikan dengan metode yang dipilih, agar data yang diperoleh

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h, 177

dapat mendukung tercapainya tujuan atau hipotesis awal yang telah dirumuskan. Kesalahan dalam proses pengumpulan data dapat memengaruhi hasil akhir penelitian, membuat kesimpulan menjadi tidak sesuai atau tidak relevan. Akibatnya, waktu dan tenaga yang telah dicurahkan selama proses tersebut menjadi tidak bermanfaat.⁶ Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan berbagai teknik penelitian, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung atau tidak langsung suatu subjek penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk dikumpulkan dalam penelitian.⁷ Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SMAN 3 Kota Bengkulu. Dalam hal ini, aspek yang diamati adalah dampak dari ketidakhadiran ayah (*fatherless*) terhadap kenakalan remaja, dengan fokus pada perilaku dan sikap siswa yang menunjukkan indikasi kenakalan. Peneliti mengamati interaksi sosial siswa, pola perilaku, serta hubungan mereka dengan teman sekolah dan

⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). h, 11

⁷ Sahir. h, 11

guru, serta peran keluarga dalam mendukung perkembangan mereka. Hasil observasi mencakup aktivitas, kejadian, peristiwa, dan suasana yang menggambarkan pengaruh ketidakhadiran ayah terhadap perilaku kenakalan yang muncul di kalangan siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas atau interaksi siswa, melainkan hanya menjadi pengamat independen. Hal ini dilakukan agar perilaku siswa yang diamati tetap alami dan tidak dipengaruhi oleh keberadaan peneliti. Observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam upaya-upaya yang dilakukan siswa yang mengalami dampak *fatherless* dalam mengatasi kenakalan remaja, dengan fokus pada strategi atau perubahan perilaku yang relevan dengan masalah yang ada di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pembelajaran. Secara umum, wawancara dapat diartikan sebagai interaksi antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi langsung. Metode ini

bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi dari responden melalui proses tanya jawab satu arah, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Dalam hal ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana pertanyaan telah disusun sebelumnya dan tidak dapat diubah.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi target wawancara adalah siswa yang dari ketidakhadiran ayah (*fatherless*) terhadap kenakalan remaja di SMAN 3 Kota Bengkulu.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menyusun daftar pertanyaan utama untuk menjaga fokus agar tidak melebar dari permasalahan yang telah ditentukan. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan faktor lingkungan sekolah dan perilaku siswa, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih efektif dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait subjek penelitian. Teknik ini

⁸ Sahir. h, 11

memanfaatkan berbagai dokumen sebagai sumber informasi guna memperdalam pemahaman dalam penelitian. Dalam hal ini, aspek yang diamati adalah dampak dari ketidakhadiran ayah (*fatherless*) terhadap kenakalan remaja, dengan fokus pada perilaku dan sikap siswa yang menunjukkan indikasi kenakalan.

Dokumentasi juga mencakup berbagai fakta di lapangan, seperti arsip foto dan kegiatan lainnya. Sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data, dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian mengenai dampak ketidakhadiran ayah (*fatherless*) terhadap kenakalan remaja di SMAN 3 Kota Bengkulu. Selain itu, dokumentasi ini juga berfungsi sebagai sarana penyimpanan hasil kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan menangkap dan mengolah data melalui serangkaian langkah yang pada akhirnya dapat diselesaikan. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi

dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup dan bersifat kualitatif, namun sering kali tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih informasi yang paling relevan, serta berfokus pada aspek-aspek utama.⁹ Peneliti disini mengelompokkan data berdasarkan tema yang relevan, seperti dampak *fatherless* pada kenakalan remaja kemudian peneliti juga merangkum temuan utama dari data yang telah dikategorikan dan dikodekan. Ringkasan ini nantinya mencerminkan bagaimana dampak *fatherless* pada kenakalan remaja di SMAN 3 Kota Bengkulu.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk teks yang dilengkapi dengan penjelasan atau narasi singkat. Dengan penyajian data ini, pemahaman terhadap situasi yang

⁹ Abdul Fatta Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023). h, 72

terjadi menjadi lebih mudah, sekaligus membantu dalam merencanakan langkah lanjutan berdasarkan data yang telah terungkap. Peneliti menyajikan data kualitatif dalam bentuk narasi yang menggambarkan pengalaman remaja, misalnya dengan menambahkan kutipan hasil wawancara sebagai dukungan terhadap temuan yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga akan mengombinasikan teks dan gambar agar informasi tersaji secara menarik, mudah dipahami, serta merangkum temuan utama mengenai dampak *fatherless* terhadap kenakalan remaja di SMAN 3 Kota Bengkulu.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menarik dan menguji kesimpulan awal. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan seiring ditemukannya bukti yang lebih kuat dalam mendukung proses pengumpulan data pada tahap berikutnya. Peneliti akan merumuskan kesimpulan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan hasil studi sebelumnya untuk memastikan konsistensi serta relevansi temuan. Kesimpulan ini

nantinya akan mencakup pembahasan akhir dalam penelitian ini.¹⁰

G. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang mengombinasikan berbagai sumber dan jenis data yang tersedia. Dalam proses ini, peneliti menerapkan beberapa jenis triangulasi data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan meninjau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan siswa, guru BK, teman sekolah guna memahami berbagai perspektif mengenai dampak *fatherless* terhadap kenakalan remaja.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas data dengan memverifikasi informasi yang

¹⁰ Ria Rahmatul Istiqomah Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020). h, 88

diperoleh dari sumber yang sama melalui berbagai metode.¹¹ Peneliti akan mengumpulkan data menggunakan dua metode utama, yaitu wawancara dan observasi. Melalui wawancara, peneliti akan menggali informasi secara mendalam dari narasumber, sedangkan melalui observasi, peneliti akan mengamati langsung perilaku siswa di lingkungan sekolah. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi. Dengan menggabungkan kedua metode tersebut, diharapkan pemahaman terhadap konteks dampak fatherless terhadap kenakalan remaja di SMAN 3 Kota Bengkulu dapat diperoleh secara lebih komprehensif dan akurat.

¹¹ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). h, 37